

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Banyak hal yang dapat dicatat dari kegiatan penelitian terhadap Struktur Penyajian Gondang Haroan Boru pada Upacara Adat Perkawinan Horja Godang Masyarakat Mandailing di Desa Portibi Julu. Catatan ini di samping untuk memenuhi syarat sebagai akademis dan mendapatkan Gelar Sarjana, juga sebagai bahan pengetahuan terhadap masyarakat di luar Desa Portibi Julu bahkan bisa dikatakan di luar Kabupaten Padang Lawas Utara, bahwa di Desa Portibi Julu terdapat Gondang haroan Boru yang menjadi cirri khas kebudayaan etnis Mandailing yang menetap di Desa Portibi Julu Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Etnis yang terdapat di Desa Portibi Julu Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara adalah Batak, Jawa, Melayu, Minang, dan Aceh. Masyarakat asli Desa Portibi Julu adalah etnis Melayu, namun penduduk terbanyak yang mendiami Desa Portibi Julu adalah etnis Batak.
2. Upacara Adat Perkawinan Horja Godang di laksanakan dengan berlandaskan system kekerabatan masyarakat Mandailing, yaitu system kekerabatan Dalihan Na Tolu (Tungku yang terdiri dari tiga batu). Hal ini

memaksudkan suatu kolaborasi yang erat dan menyatu antar sesama suku Mandailing. Tiga Batu penyanggah itu tampil sebagai pondasi dari setiap proses interaksi satu sama lain dalam hidup bersama. Ibarat tiga Tungku yang menyanggah beban di atasnya begitu juga masyarakat Mandailing yang selalu tolong menolong dalam berbagai hal dan selalu saling menghormati. Adapun bagian-bagian dari Dalihan Na Tolu adalah Kahanggi, Anak Boru, dan Mora.

3. Tata cara pelaksanaan upacara adat perkawinan Horja Godang di Desa Portibi Julu dilaksanakan selama tiga hari tiga malam yang dihadiri oleh Raja Panusunan Bulung (Raja dari kampong/daerah yang melaksanakan Horja Godang), dan Raja Luat (Raja dari daerah/kampong lain).

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian upacara adat perkawinan Horja Godang masyarakat Mandailing di Desa Portibi Julu sudah banyak mengalami perubahan, dikarenakan banyaknya etnis yang mendiami Desa Portibi Julu tersebut, perlu diperhatikan bagi para raja adat agar perubahannya tidak terlalu meluas dan terlalu jauh dari Adat-istiadat etnis Mandailing itu sendiri.
2. Dalam pembahasan ini peneliti sangat sulit untuk mendapatkan buku tentang masyarakat Mandailing sebagai bahan referensi, oleh karena itu sangat diharapkan kepada para petuah adat (orang yang mahir dan mengerti

tentang adat-istiadat etnis Mandailing) untuk menuangkan ilmunya tentang adat-istiadat etnis Mandailing kedalam tulisan, agar tidak punah begitu saja, seiring dengan berjalannya waktu.



THE
Character Building
UNIVERSITY